

Membangun Teologi Sistematika

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

ISTILAH-ISTILAH TEKNIS
DALAM SISTEMATIKA



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	18
Pertanyaan Aplikasi.....	24

Cara menggunakan pelajaran dan pedoman studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman**— yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Pendahuluan (0:26)
- II. Orientasi (2:13)
 - A. Definisi (2:52)
 - B. Istilah dan Konsep (4:45)
 - 1. Bahasa Secara Umum (5:25)
 - 2. Bahasa Alkitab (9:24)
 - C. Kebutuhan (21:36)
 - 1. Banyak Istilah-Satu Konsep (22:55)
 - 2. Satu Istilah-Banyak Konsep (25:36)
 - D. Posisi (29:12)
- III. Formasi (34:12)
 - A. Istilah Alkitab (35:46)
 - 1. Menekankan Satu Istilah (36:55)
 - 2. Menekankan Satu Makna (39:36)
 - 3. Menciptakan Makna Baru (42:20)
 - B. Bahasa di Luar Alkitab (45:30)
 - 1. Peristilahan Umum (46:57)
 - 2. Peristilahan Filosofis (49:50)
 - 3. Peristilahan Gabungan (54:18)
- IV. Nilai dan Bahaya (57:04)
 - A. Kehidupan Kristen (1:00:12)
 - 1. Kemajuan (1:1:26)
 - 2. Hambatan (1:4:50)
 - B. Interaksi dalam Komunitas (1:7:22)
 - 1. Kemajuan (1:9:13)
 - 2. Hambatan (1:12:03)
 - C. Eksegesis (1:13:34)
 - 1. Kemajuan (1:18:40)
 - 2. Hambatan (1:22:20)
- V. Kesimpulan (1:26:11)

Catatan

I. Pendahuluan

Para teolog sistematika membangun teologi mereka dengan kosakata khusus. Mereka telah menciptakan cara mereka sendiri untuk berkomunikasi satu sama lain melalui istilah-istilah teknis.

II. Orientasi

A. Definisi

Kita mendefinisikan istilah teknis sebagai “kata dan frasa dengan arti khusus dalam teologi.”

Istilah-istilah teknis membedakan satu hal dari hal lainnya.

Istilah teknis adalah cara yang mudah untuk menyingkat pokok-pokok yang rumit menjadi satu kata atau frasa.

B. Istilah dan Konsep**1. Bahasa secara Umum**

Hubungan di antara kata dan ide itu rumit.

a. Banyak Istilah, Satu Konsep**b. One Term, Many Concepts****2. Bahasa Alkitab**

Sebagaimana banyak istilah dapat menyatakan konsep yang sama di dalam bahasa umum, banyak istilah juga dapat menyatakan konsep yang sama dalam bahasa Alkitab. Dan sebagaimana satu istilah dapat menyatakan banyak konsep dalam bahasa umum, satu istilah dapat menyatakan banyak konsep dalam Alkitab juga.

a. Banyak Istilah, Satu Konsep

Istilah-istilah Alkitab yang menjelaskan Kehidupan Kristen:

- Pengudusan
- Kesetiaan
- Ketaatan
- Berjalan di dalam Roh
- Menjadi serupa dengan Kristus
- Diubahkan

Nama-nama untuk Yesus dalam Alkitab:

- Kristus
- Tuhan
- Juruselamat
- Allah
- Firman
- Adam terakhir
- Anak Allah
- Anak Daud
- Sang Raja
- Yang sulung atas Ciptaan
- Pengantara

b. Satu Istilah, Banyak Konsep

Pembenaran

- Deklarasi tentang kebenaran yang terjadi ketika orang Kristen pertama kali percaya kepada Kristus dan kebenaran-Nya diperhitungkan kepada mereka.
- Bukti atau peneguhan dari kebenaran

Pengudusan

- Pengudusan awal/yang pertama yang diterima oleh orang yang baru percaya pada saat pembenaran, ketika mereka dijadikan benar dan secara pasti dipersatukan dengan Kristus.
- Kekudusan progresif
- Kekudusan tanpa keselamatan

C. **Kebutuhan**

Para teolog membutuhkan istilah teknis untuk menciptakan sebuah sistem teologi yang koheren yang merangkul seluruh Alkitab. Karena hubungan antara istilah dan konsep Alkitab begitu banyak dan beragam, banyak diskusi teologis akan menjadi terlalu tidak jelas atau terlalu sulit jika dilakukan tanpa cara-cara khusus untuk mendiskusikan isu-isu ini.

1. **Banyak Istilah, Satu Konsep**

Para penulis Alkitab sering merujuk kepada konsep dasar yang sama dengan banyak ungkapan yang berbeda. Oleh sebab itu, teolog sistematika merumuskan istilah-istilah teknis untuk menjelaskan apa yang mereka maksudkan.

Eklesiologi:

- Israel Allah
- Bait Allah
- Tubuh Kristus

2. **Satu Istilah, Banyak Konsep**

Para teolog sistematika juga membentuk istilah teknis untuk menghindari kebingungan yang terjadi karena fakta bahwa satu istilah atau frasa dapat memiliki banyak arti yang berbeda di dalam Alkitab. Para teolog sistematika mengembangkan definisi yang sangat spesifik dan sering kali sempit secara artifisial untuk istilah-istilah teknis.

D. Posisi

Istilah teknis membentuk komponen-komponen dasar dari bangunan teologi sistematika.

Istilah teknis:

Proposisi:

Pernyataan Doktrinal:

III. Formation

Istilah teknis dalam sistematika terbentuk dengan sejumlah cara.

A. Istilah Alkitab

Menggunakan peristilahan Alkitab sebagai kosakata teknis untuk teologi tidaklah sesederhana dugaan kita.

1. Menekankan Satu Istilah

Para penulis Alkitab kerap memakai lebih dari satu ungkapan untuk mengacu kepada ide yang sama.

2. Menekankan Satu Makna

Para teolog sistematika menekankan satu makna dari satu istilah Alkitab mengatasi semua makna lainnya dari istilah itu.

3. Menciptakan Makna Baru

Para teolog sistematika memakai kata-kata Alkitab dengan cara yang tidak pernah dipakai dalam Alkitab.

Perjanjian Anugerah

“Manusia, oleh kejatuhannya, setelah membuat dirinya tidak mampu memperoleh kehidupan dengan Perjanjian Kerja, Tuhan berkenan membuat [perjanjian] yang kedua yang secara umum disebut Perjanjian Anugerah, di dalamnya Ia secara bebas menawarkan kepada orang berdosa, kehidupan dan keselamatan oleh Yesus Kristus....” WCF bab VII, bagian 3

B. Bahasa di Luar Alkitab

Teolog sistematika juga mengambil peristilahan mereka dari sumber-sumber di luar Alkitab.

1. Terminologi Umum

Cara paling sederhana bagi para teolog sistematika untuk mengambil dari peristilahan ekstra biblika ketika mereka menjelaskan ajaran Alkitab adalah dengan mengadopsi kosakata umum dari kebudayaan mereka.

Tritunggal:

Kata "Tritunggal" pertama kali muncul pada sekitar tahun 180 M ketika Teofilus dari Antiokhia memakai kata Yunani *trias* (τριάς) untuk memaparkan ke-tiga-an dari Hakikat ke-Allah-an. Istilah itu berasal dari kata umum yang berarti tiga.

2. Peristilahan Filosofis

Para teolog sistematika juga menciptakan makna baru untuk peristilahan di luar Alkitab yang dipakai dalam pembahasan keagamaan dan filsafat non Kristen.

Selama para teolog sistematika mempertahankan Alkitab sebagai penentu final mereka yang tertinggi (*final supreme judge*) bagi mereka, ungkapan keagamaan dan filosofis di luar Alkitab dapat menjadi sangat bermanfaat.

3. Peristilahan Gabungan

Teolog sistematika juga menggabungkan kata-kata Alkitab dan kata-kata dari luar Alkitab untuk membentuk kosakata teologis mereka yang bersifat teknis.

- Pengudusan definitif:
- Pengudusan progresif:

IV. Nilai dan Bahaya

Penting untuk tidak terlalu mementingkan atau mengabaikan bagaimana bahasa teknis dalam teologi sistematika dapat menolong kita membangun teologi Kristen. Perspektif yang seimbang akan bersifat positif dan negatif sebab istilah-istilah teknis memberikan keuntungan dan kerugian yang signifikan.

A. **Kehidupan Kristen**

Kehidupan Kristen adalah proses pengudusan pribadi yang harus terjadi paling tidak pada tiga tingkat yang berbeda:

- Konseptual (ortodoksi):

- Perilaku (ortopraksis):

- Emosional (ortopatos):

1. **Kemajuan**

Istilah-istilah teknis berfungsi sebagai rujukan-rujukan sederhana untuk ajaran-ajaran alkitabiah yang rumit.

2. **Hambatan**

Mengetahui kosakata khusus sistematika dapat membawa kepada kesombongan rohani.

B. Interaksi dalam Komunitas

Interaksi dalam komunitas adalah sumber utama untuk membangun teologi Kristen karena interaksi tersebut menolong kita berfokus pada bantuan yang ditawarkan oleh tubuh Kristus kepada kita.

- Wawasan Kristen:

- Komunitas Pada Masa Kini:

- Pertimbangan Pribadi:

1. Kemajuan

Ketika orang Kristen mengenal dan mampu menggunakan ungkapan khusus yang telah dikembangkan oleh para teolog sistematika, mereka dapat berkomunikasi secara jauh lebih efektif dengan satu sama lain.

2. Hambatan

Banyak ungkapan khusus dalam teologi sistematika yang sudah kuno dan tidak dipahami dengan baik pada masa kini.

Teolog sistematika yang baik selalu mengusahakan kesesuaian konseptual dengan Alkitab.

1. Kemajuan

Apabila teolog sistematika berpaling kepada Alkitab untuk mencari informasi tentang satu topik tertentu, mereka harus berhati-hati agar tidak terlalu membatasi dengan hanya mencari kata-kata tertentu. Sebaliknya, mereka harus menelusuri bagian-bagian yang mengandung konsep yang relevan.

2. Hambatan

Salah satu hambatan yang paling umum dari peristilahan teknis terhadap eksegesis adalah apa yang dapat kita sebut “generalisasi berlebihan”. Ketika para mahasiswa mempelajari peristilahan khusus dalam sistematika dan menemukan bahwa hal itu sangat menolong, mereka kerap mulai menerapkan definisi teknis mereka setiap kali ungkapan itu muncul dalam Alkitab.

V. Kesimpulan

Pertanyaan Aplikasi

1. Berikan setidaknya satu contoh tentang bagaimana istilah-istilah teknis non-teologis dapat membantu dan menghambat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagaimana prinsip “banyak istilah dapat menjelaskan satu konsep” dan “satu konsep dapat menjelaskan banyak istilah” menolong Anda di dalam memahami dan menafsirkan Alkitab?
3. Apa yang diimplikasikan oleh Amanat Agung (Matius 28:18-20) tentang penggunaan bahasa di luar Alkitab?
4. Bagaimanakah penggunaan bahasa Alkitab dan bahasa di luar Alkitab dapat membantu pemahaman kita tentang Alkitab?
5. Bagaimanakah Anda, sebagai mahasiswa teologi, dapat menjaga diri terhadap dosa kesombongan?
6. Bagaimanakah kebebasan peristilahan dan kesesuaian secara konseptual terhadap Alkitab dapat meningkatkan kemampuan Anda untuk mencocokkan bagian-bagian Alkitab dengan topik-topik spesifik?
7. Jelaskan nilai dan bahaya dari istilah “tritunggal” dalam kaitannya dengan kehidupan Kristen, interaksi dalam komunitas, atau eksegesis.